

**JATUNG UTANG SEBAGAI PENGIRING TARI HUDOG PADA
MASYARAKAT SUKU DAYAK KENYAH DI DESA SUNGAI PAYANG
KECAMATAN LOA KULU KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
KALIMANTAN TIMUR**



Oleh:

**Indah Pribadi Wulandari
1210006415**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 ETNOMUSIKOLOGI
JURUSAN ETNOMUSIKOLOGI FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017**

**JATUNG UTANG SEBAGAI PENGIRING TARI HUDOG PADA
MASYARAKAT SUKU DAYAK KENYAH DI DESA SUNGAI PAYANG
KECAMATAN LOA KULU KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**



Oleh:

**Indah Pribadi Wulandari
1210006415**

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Dewan Penguji Jurusan Etnomusikologi
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai Salah
Satu Syarat Untuk Menempuh Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Etnomusikologi**

2017

HALAMAN PERSEMBAHAN



Karya ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku, adeku serta para pembaca semua mudahan barokah all my friend who i love

Halaman Pengesahan (Skripsi siap diajukan dalam Ujian Tugas Akhir)

Naskah Skripsi berjudul

**MUSIK JATUNG UTANG SEBAGAI PENGIRING TARI HUDOQ SUKU
DAYAK KENYAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

Oleh

Indah Pribadi Wulandari
Nim : 1210006415

Telah disetujui Pembimbing I dan II untuk diajukan dalam Ujian Tugas Akhir
Semester Gasal/Genap Tahun Akademik /
Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan
Tanggal

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Eli Irawati, S.Sn, M.A
NIP 19801106 200604 2 001

Amir Razak, S.Sn,M.Hum
NIP 19711111 199903 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan,

Drs. Supriyadi, M. Hum
NIP 19570426 198103 1003

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 14 Juli 2017
Yang membuat pernyataan,

Indah Pribadi Wulandari
Nim 1210006415

MOTTO

Sukses tidak hanya sekedar pintar, tapi juga dilengkapi dengan kesungguhan, kerja keras, ketekunan , keberanian, mobilisasi untuk mencapai tujuan yang baik, serta berdoa .



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan Rahmat dan Ridho-Nya, sehingga tugas akhir yang berjudul: Jatung Utang sebagai Pengiring Tari Hudog Pada Masyarakat Dayak Kenyah di Desa Sungai Payang Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara dapat terselesaikan.

Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Etnomusikologi Institut Seni Indonesia (ISI) Indonesia. Tidak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi tugas akhir, atas segala waktu, kesempatan serta bimbingan yang telah diberikan selama ini. Perkenankanlah pula saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada saya untuk mengikuti dan menyelesaikan kuliah di fakultas seni pertunjukan jurusan etnomusikologi
2. Dekan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta atas kesempatan yang diberikan untuk mengikuti dan menyelesaikan kuliah jurusan etnomusikologi
3. Ketua Jurusan Drs. Supriyadi, M.Hum Fakultas Seni Pertunjukan, Jurusan Etnomusikologi Institut Seni Indonesia yang telah memberikan petunjuk petunjuk sehingga terselesaikannya penulisan tugas akhir ini.

4. Sekretaris Jurusan Etnomusikologi, Fakultas Seni Pertunjukan, Dra.Ela Yulaelihah, M.Hum yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir.
5. Eli Irawati, S.Sn., M.A., yang sudah bersusah payah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam penulisan tugas akhir ini.
6. Amir R, S.Sn., M.Hum., yang telah berkenan memberikan dorongan, bimbingan, wawasan keilmuan, tentang tugas akhir ini dengan penuh kesabaran, keiklasan, sehingga tugas akhir ini dapat penulis selesaikan.
7. Eli Irawati, S.Sn, M.A yang sudah bersusah payah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam penulisan tugas akhir ini
8. Tim penguji tugas akhir Institut Seni Indonesia Yogyakarta Jurusan Etnomusikologi yang telah berkenan menguji, memberikan saran dan bimbingan untuk penyempurnaan tugas akhir ini.
9. Dosen dosen lain Jurusan Etnomusikologi terimakasih atas curahan kasih sayang dan perhatiannya
10. Kepala Desa Sungai Payang beserta masyarakatnya di Kabupaten Kutai Kartanegara terimakasih atas segala bantuannya.
11. Teman teman satu angkatan 2012 dan semua mahasiswa jurusan etnomusikologi terimakasih atas bantuan dan pergaulannya.
12. Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur atas bantuan dana beasiswanya melalui program kemitraan jalur nonreguler ISBI yang sudah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di ISI Yogyakarta, Fakultas Seni Pertunjukan, Jurusan Etnomusikologi.

13. Instansi- instansi lain meliputi Kantor Gubernur Kalimantan Timur, Kesbangpol Jogjakarta, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Samarinda Provinsi Kalimantan Timur, Kesatuan Bangsa dan Politik Tenggara Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur, Kantor Camat Loakulu Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur yang sudah mempermudah dalam pembuatan surat ijin penelitian tugas akhir
14. Ucapan terima kasih dan rasa hormat yang tak terhingga kepada Kedua Orang Tua: Setya Budi dan Siti Khotimah atas segala kasih sayang, doa restu serta tuntunan dan bimbingannya, semoga Allah merahmatinya.

Akhirnya sekali lagi disampaikan rasa hornat dan terima kasih yang tulus serta penghargaan yang tinggi kepada semua pihak, baik yang sudah disebutkan nama, maupun yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penulisan tugas akhir. Tanpa mereka semua jelas penulisan tugas akhir ini tidak terselesaikan. Semoga amal baik mereka semuanya mendapat pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari akan keterbatasan tugas akhir ini, karena diharapkan segala masukan dan saran perbaikan bagi kesempurnaannya.

Yogyakarta, 14 Juli 2017

Indah Pribadi Wulandari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
INTISARI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	4
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Metode Penelitian	6
1. Jenis Penelitian.....	6
2. Teknik Pengumpulan Data	7
a. Observasi	7
b. Wawancara	8
c. Dokumentasi	8
d. Kepustakaan.....	8
3. Analisis Data	9
F. Kerangka Penulisan	13
BAB II GAMBARAN UMUM DESA SUNGAI PAYANG	
A. Kondisi Geografis dan Topografi.....	14
B. Demografi dan Mata Pencaharian	15
C. Pola Pemukiman Suku Dayak Kenyah.....	20
BAB III ANALISIS MUSIK JATUNG UTANG SEBAGAI PENGIRING TARI HUDOQ PADA MASYARAKAT SUKU DAYAK KENYAH DI DESA SUNGAI PAYANG	
A. Organologi	46
B. Teknik Permainan.....	49
C. Fungsi Musik	51
D. Analisis Lagu	57

BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
KEPUSTAKAAN	68
NARA SUMBER	69
Glosarium.....	70
Lampiran – lampiran.....	72



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Profil Desa Sungai Payang, 2016.	16
Tabel 2. Adat Kutai di Sungai Payang Kecamatan Loa Kulu.....	44
Tabel 3. Data Dayak Kenyah di Sungai Payang	45



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Peta Kecamatan Loa Kulu.....	15
Gambar 2. Rumah Penduduk Desa Sungai Payang	20
Gambar 3. Lumbung Desa	21
Gambar 4. Lumbung Pribadi Warga	23
Gambar 5. Akses dan Sarana Transportasi	24
Gambar 6. Penduduk suku Dayak Kenyah	25
Gambar 7. Wawancara Seketaris Desa Dayak Kenyah	27
Gambar 8. Sarana Pendidikan dan Sarana Ibadah.....	28
Gambar 9. Gereja Terbesar di Desa Sungai Payang	30
Gambar 10. Gadis – Gadis Dayak Kenyah.....	31
Gambar 11. Prosesi Uman Undat.....	32
Gambar 12. Tepung Beras/ Undat di tampi	33
Gambar 13. Uman Undat yang sudah tampi	35
Gambar 14. Wawancara dengan kepala adat	36
Gambar 15. Tari Gong	37
Gambar 16. Costum Tari Hudoq.....	39
Gambar 17. Memainkan Jatung Utang dengan berdiri	40
Gambar 18. Bentuk Fisik Jatung Utang	46
Gambar 19. Bentuk fisik Jatung Utang Berdiri.....	48
Gambar 20. Memainkan Jatung Utang dengan Berdiri.....	50
Gambar 21. Jatung Utang dengan cara duduk	51

INTISARI

Jatung Utang adalah alat musik tradisional Suku Dayak Kenyah di kepulauan Kalimantan. Terbuat dari kayu berbentuk gambang dan termasuk dalam kategori alat musik Xilofon. Cara memainkan *Jatung Utang* cukup sederhana yaitu dipukul dengan 2 buah batang kayu terpisah pada tiap lempengan kayunya, tiap lempengan kayu diikat di atas tali yang dipasang pada blok kayu yang tersusun dan akan mengeluarkan kunci nada yang berbeda-beda. *Jatung Utang* sendiri biasanya digunakan sebagai alat pengiring upacara adat dan tari Suku Dayak Kenyah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur musik *Jatung Utang* sebagai pengiring Tari *Hudoq* pada Masyarakat Suku Dayak Kenyah di Desa Sungai Payang Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara dan untuk mengetahui fungsi musik *Jatung Utang* pengiring Tari *Hudoq* pada Masyarakat Suku Dayak Kenyah di Desa Sungai Payang Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara, dengan menggunakan metode kualitatif. Musik *jatung utang* sebagai pengiring tari *hudog* di *lamin lung anai* desa *sungai payang* digunakan untuk ungkapan rasa syukur kepada sang pencipta yang diadakan setiap habis panen dan untuk memulai menanam padi lagi.

Kata kunci: Musik *Jatung Utang*, *Hudoq*, di Desa Sungai Payang.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bangsa Indonesia terdiri dari beraneka ragam suku bangsa yang mendiami ribuan pulau besar dan kecil tersebar di seluruh Nusantara. Keberagaman tersebut dapat dilihat dari perbedaan agama, bahasa, adat istiadat, kesenian dan lain-lain yang kemudian memperkaya khasanah budaya bangsa sekaligus membedakan bangsa Indonesia dengan bangsa lain. Demikian halnya di Pulau Kalimantan, pulau terbesar kedua setelah Irian. Di pulau ini terdapat banyak ragam budaya daerah yang sampai saat ini masih tetap dimiliki dan dihayati oleh masyarakat pendukungnya. Selain itu, tradisi budaya yang ada juga tetap dijalankan sebab sanksi adat tetap diberlakukan kepada setiap anggota masyarakat yang melanggarnya.

Kabupaten Kutai Kartanegara berdasarkan P4B (Pencacahan, Pendaftaran Pemilih dan Pendataan Berkelanjutan) pendataan tahun 2015 tercatat mencapai 547.422 jiwa. Penduduk yang bermukim di wilayah Kutai Kartanegara terdiri dari penduduk asli, seperti Suku Kutai, Suku Dayak Benuaq, Suku Dayak Tunjung, Suku Dayak Bahau, Suku Dayak Modang, Suku Dayak Kenyah, Suku Dayak Punan. Salah satu sub suku Dayak yang tinggal di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara serta masih tetap eksis menjaga tradisi dan budayanya adalah suku

Dayak Kenyah yang mendiami daerah pedalaman di desa Sungai Payang, Kecamatan Loakulu, Kabupaten Kutai Kartanegara.¹

Masyarakat suku Dayak Kenyah memiliki keragaman budaya dan kesenian yang dilatar belakangi oleh agama Kaharingan (kepercayaan dahulu percaya akan adanya dewa). Kehidupan yang berdasarkan pada tradisi masih terus dilangsungkan, lengkap dengan upacara adat, musik dan tari-tarian dalam beberapa acara seperti : menanam padi, panen padi, upacara kematian, maupun acara adat lainnya. Kepercayaan tersebut menghadirkan berbagai kesenian tradisional seperti musik Jatung Utang yang digunakan sebagai pengiring tari Hudoq.

Menurut Kunang Helmi, Hudoq adalah sejenis festival yang berupa tarian yang di iringi dengan musik tradisional sebagai ungkapan rasa syukur yang digelar oleh sub-etnis Dayak di provinsi Kalimantan Timur. Hudoq adalah kesenian tarian yang menggunakan topeng dan kostum yang diiringi musik Jatung Utang, oleh sebab itu Hudoq termasuk golongan kesenian barongan. Festival Hudoq diadakan setiap selesai *menugal* (menanam padi) dan setelah panen. Tujuan diadakannya adalah untuk memohon berkat Tuhan Yang Maha Esa agar tanaman padi (pada khususnya) yang ditanam nanti menghasilkan bulir yang berlipat-lipat hingga membawa kemakmuran bagi masyarakat.²

Jatung Utang adalah nama instrumen yang dibuat dari bilah kayu dan diletakan pada sebuah rancakkan kayu. Instrumen ini terbuat dari kayu berbentuk sepintas menyerupai seperti gambang sebagai musik pengiring tari Hudoq .

¹https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Kutai_Kartanegara.

²Kunang Helmi, *Indonesia Haritage : Seni Pertunjukan* (Jakarta: PT Widyadara, 2002),

Jatung Utang sendiri biasanya digunakan sebagai alat pengiring upacara adat Suku Dayak Kenyah. Saat ini sangat sedikit sekali dijumpai pementasan Tari Hudoq dengan menggunakan musik iringan tradisional Jatung Utang, hanya beberapa suku saja yang masih bertahan, salah satunya adalah masyarakat suku Dayak Kenyah di Desa Sungai Payang Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara, karna masyarakat Suku Dayak Kenyah yang ada di Desa Sungai Payang Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara berusaha mempertahankan dan melestarikan musik Jatung Utang agar tetap dikenang oleh kaum muda mudi atau keturunan baik saat ini dan masa yang akan datang . Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk mengangkat judul “Jatung Utang sebagai pengiring Tari Hudog pada Masyarakat Suku Dayak Kenyah di Desa Sungai Payang Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana struktur musik Jatung Utang dalam pengiring Tari Hudoq pada Masyarakat Suku Dayak Kenyah di Desa Sungai Payang Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara
2. Bagaimana fungsi musik Jatung Utang pengiring Tari Hudoq pada Masyarakat Suku Dayak Kenyah di Desa Sungai Payang Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui struktur musik Jatung Utang sebagai pengiring Tari Hudoq pada Masyarakat Suku Dayak Kenyah di Desa Sungai Payang Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara.
2. Untuk mengetahui fungsi musik Jatung Utang pengiring Tari Hudoq pada Masyarakat Suku Dayak Kenyah di Desa Sungai Payang Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka yaitu sebuah data awal yang dilakukan, untuk menentukan acuan sebagai referensi penulisan skripsi. Tahap ini merupakan langkah awal penelitian pencarian buku-buku dan literatur yang akan dijadikan acuan, khususnya yang berhubungan dengan obyek penelitian. Adapun literatur dan buku yang digunakan antara lain sebagai berikut:

Eli Irawati dan Kustap, *Modul Dayak Kenyah*, Yogyakarta: Insert Document Solution, 2015. Buku ini menjelaskan Suku Kenyah terbagi 24 sub suku anak suku. Buku ini membantu penulis mengidentifikasi suku Dayak Kenyah

Haryanto, *Musik Suku Dayak Sebuah Catatan Perjalanan di Pedalaman Kalimantan*, Yogyakarta: Institut Seni Indonesia, 2015. Buku ini membahas sepintas tentang konsepsi, perilaku dan kehidupan, musikal suku Dayak Kenyah yang membantu penulis untuk mengetahui musik Jatung Utang pada masyarakat suku Dayak kenyah Lepo Jalan.

Sri Hendarto, *Organologi dan Akustika I dan II buku II*, Yogyakarta: Institut Seni Indonesia, 2014, buku ini membahas tentang ilmu yang mempelajari seluk beluk instrumen (organologi) serta akustika yaitu ilmu yang mempelajari seluk beluk instrumen baik dari segi produksi suara, transmisi, dan efek-efek yang ditimbulkannya. Buku ini membantu untuk mengetahui seluk beluk instrumen, produksi suara, transmisi, dan efek-efek yang ditimbulkannya, yang membantukita untuk mengetahui struktur musik tradisional pengiring tari Hudoq.

Koentjaraningrat, *Beberapa Pokok Antropologi Sosial* Yogyakarta: Dian Rakyat, 1967. Buku ini membahas tentang uraian dan keberadaan masyarakat tradisional, interaksi sosial, simbol dalam kebudayaan manusia yang membantu mencari makna dalam masyarakat.

Shin Nakagawa, *Musik dan Kosmos*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2000 buku ini mengutarakan bahwa studi musik itu perlu menekankan pada teks dan konteksnya, teks itu dari segi peraturan nada sampai estetikanya, sedangkan konteks, studi mempertautkan studi musik dan kosmos, yaitu lingkungan alam dan kosmos yang lain, dan proses memasuki masyarakat, buku ini dapat menambah wawasan kita dalam mengadakan penelitian di lapangan.

R.M Soedarsono, *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*, Bandung: MSPI, 1999. Buku ini menjelaskan berbagai pendekatan penelitian seni pertunjukan, baik itu pendekatan musikologis, ekonomi, historis, dan seterusnya, serta menjelaskan tentang fungsi musik secara primer dan sekunder yang berguna untuk menjelaskan fungsi musik dan metode-metode dalam bermusik.

E. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

a. Penelitian lapangan

Penelitian yang penulis lakukan tergolong sebagai penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang langsung dilakukan pada nara sumber. Oleh karena itu, obyek penelitian ini adalah berupa obyek di lapangan yang mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Dalam hal ini peneliti menjadikan musik tradisional yang mengiringi pementasan Tari Hudoq sebagai obyek penelitian dengan difokuskan pada musik pengiringnya yaitu Jatung Utang. Sehingga dapat diketahui struktur dan fungsi musik Jatung Utang sebagai pengiring Tari Hudoq pada Masyarakat Suku Dayak Kenyah di Desa Sungai Payang Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara. Selain itu, penulis juga melakukan observasi untuk mengetahui struktur dan fungsi musik Jatung Utang sebagai pengiring Tari Hudoq pada Masyarakat Suku Dayak Kenyah di Desa Sungai Payang Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara tersebut.

Jenis penelitian dalam penyusunan karya ilmiah ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan musik Jatung Utang sebagai pengiring Tari Hudoq pada Masyarakat Suku Dayak

Kenyah di Desa Sungai Payang Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara.

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsinya.³ Dalam penelitian ini juga menggunakan pendekatan etnomusikologis, pendekatan etnomusikologis adalah pendekatan secara teks dan kontekstual.

b. Lokasi dan Obyek Penelitian

Lokasi penelitian pada Masyarakat Suku Dayak Kenyah di Desa Sungai Payang Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara, dan objek yang diteliti adalah musik Jatung Utang sebagai pengiring Tari Hudoq pada Masyarakat Suku Dayak Kenyah di Desa Sungai Payang Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara dikarenakan pertunjukan musik ini menggunakan iringan tradisional Jatung Utang.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan hasil yang akurat, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Pengamatan/Observasi

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai kondisi objek yang sedang diteliti, seperti mengamati aktivitas berkesenian masyarakat Suku Dayak Kenyah di Desa Sungai Payang Kecamatan Loa

³ Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013) ,112

Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara. Dengan mengadakan observasi ini peneliti dapat memperoleh informasi tentang struktur musik Jatung Utang dan fungsi musik Jatung Utang serta hal lain yang berkaitan dengan musik jatung utang pengiring tari hudog di Desa Sungai Payang Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu yang berkaitan dengan penelitian yang akan kita kaji dan merupakan proses tanya jawab lisan di mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, untuk memperoleh informasi dan data baik berupa tulisan maupun lisan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah yaitu suatu cara mengumpulkan data dengan cara merekam, memotret, mencatat data aktivitas masyarakat Suku Dayak Kenyah di Desa Sungai Payang Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara, serta yang berkaitan dengan struktur musik Jatung Utang dan fungsi musik Jatung Utang.

d. Kepustakaan

Kepustakaan ini berisi tentang sumber tertulis baik berupa buku – buku, ensiklopedia, jurnal, laporan penelitian, yang berkaitan dengan

penelitian penulis tentang musik Jatung Utang sebagai pengiring tari Hudoq di Desa Sungai Payang Kecamatan Loakulu Kabupaten Kutai Kartanegara.

3. Analisis Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data dan metode yang digunakan pada penelitian ini maka analisis data akan di sajikan dalam bentuk

a. Reduksi data

Reduksi data yaitu suatu proses untuk pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam hal ini data – data yang peneliti dapat di Desa Sungai Payang Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara. Peneliti reduksi, cara mereduksi yang peneliti lakukan yaitu peneliti memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian, kemudian mencari temanya. Reduksi data merupakan langkah awal yang peneliti lakukan sebelum peneliti memasuki tahap tahap berikutnya dan reduksi merupakan salah satu dari teknik analisis data.

Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil pengamatan dan mempermudah peneliti. Peneliti akan lebih mudah untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan karena sudah disaring atau di filter. Data yang sekiranya tidak berhubungan dengan Musik Jatung Utang sebagai pengiring Tari Hudog pada Masyarakat Suku Dayak Kenyah di Desa Sungai Payang Kecamatan LoaKulu Kabupaten Kutai Kartanegara. Maka data tersebut tidak digunakan misalkan pada saat peneliti menganalisis di lapangan ada insiden tidak menyenangkan yang

tidak berhubungan dengan objek penelitian namun terjadi pada saat penelitian sedang berlangsung. Langsung peneliti proses di pilah walaupun masih dalam tahap kasar dalam artian tahap sederhana. proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan.

Reduksi data berarti bahwa menggolongkannya di dalam pola atau tema. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna terhadap analisis dari hasil reduksi di Desa Sungai Payang Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara menjelaskan kategori atau pola, serta mencari hubungan antara berbagai konsep. Reduksi data dapat juga membantu dalam memberikan kode-kode pada aspek-aspek tertentu.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif rangkaian dari beberapa kalimat yang bersifat untuk menguraikan ataupun menjelaskan suatu keadaan (berbentuk catatan lapangan).

Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya oleh Miles dan Huberman disarankan agar dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jaringan kerja),

dan chart. Penyajian data (Display Data) Data ini tersusun sedemikian rupa sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pengertian Display Data adalah menyajikan data dalam bentuk matriks, chart atau grafik, network dan sebagainya.

Display data ini merupakan salah satu dari teknik analisis data. Data yang semakin bertumpuk-tumpuk kurang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan display data. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Dalam penelitian kualitatif, di mana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Data yang diperoleh di Desa Sungai Payang Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara baik itu tentang struktur musik Jatung Utang dan fungsi musik Jatung Utang peneliti olah bisa berupa chart, uraian, dan seterusnya agar tercapai gambaran yang senyatanya di tempat penelitian kemudian dapat di tarik kesimpulan.

c. Menarik kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.

Dalam hal ini semua yang diperoleh dari hasil penelitian yang berhubungan dengan fungsi musik jatung utang, struktur musik jatung utang sebagai pengiring Tari Hudog pada Masyarakat Suku Dayak Kenyah di Desa Sungai Payang Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara disederhanakan, diperiksa diabsahkan lagi sampai memperoleh titik jenuh atau di trianggulasi sampai benar – benar kredibel, dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Penarikan kesimpulan atau verifikasi ini merupakan kegiatan di akhir penelitian.

Pada tahap tahap menganalisis data di tahap terakhir Peneliti sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik itu dari segi makna maupun dari segi kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh subjek tempat penelitian tersebut dilaksanakan dalam artian apa yang terjadi di tempat penelitian dan semua hasil yang ada di dalam penelitian yang berhubungan dengan objek penelitian harus secara jujur dan kredibel, akurat di utarakan dalam hasil kesimpulan tersebut. Untuk lebih memantapkan hasil dari

kesimpulan peneliti menanyakan kepada narasumber yang berkompeten di bidangnya tidak hanya pemusik saja yang peneliti tanyai yaitu kepala adat, pak lurah, penari, warga, sekretaris desa. Semua data yang peneliti peroleh dari narasumber peneliti cek agar diperoleh data yang valid semua informasi dan dokumen.⁴

F. Kerangka Penulisan

Kerangka yang digunakan dalam membuat penulisan ini direncanakan dengan kerangka sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian.

BAB II: Gambaran umum kehidupan masyarakat Suku Dayak Kenyah di Desa Sungai Payang Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara, meliputi: kondisi geografis, pola pemukiman penduduk, mata pencaharian, sistem kekerabatan, agama dan kepercayaan serta kehidupan kesenian tradisionalnya.

BAB III: Musik tradisional Jatung Utang sebagai pengiring Tari Hudoq pada masyarakat Suku Dayak Kenyah di Desa Sungai Payang Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara, meliputi: bahan yang digunakan, cara memainkan, serta struktur musik dan Fungsi musik Jatung Utang sebagai pengiring Kesenian tradisional Tari Hudoq di Desa Sungai Payang Kecamatan LoaKulu Kabupaten Kutai Kartanegara.

BAB IV : Kesimpulan dan Saran

⁴ Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia press, 2007), 152.